

DAFTAR PUSTAKA

- Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky. 2009. *Successful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.
- Agustiningrum. 2016. Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian stunting pada anak balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas wonosari I. Universitas Aisyah : Yogyakarta
- Amalia, I. D., Lubis, D. P. U., & Khoeriyah, S. M. (2021). Relationship Between Mother ' S Knowledge on Nutrition and the. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2), 146-154.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anshori, HAL. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro
- Astuti, R. K., & Sakitri, G. 2018. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Avicenna : Journal of Health Research*, 1(2), 13–26
- Aridiyah, (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 3 (no. 1) Januari 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember
- Arisantari, D. M., Setyaningrum, Z., Gz, S., & Gizi, M. (2023). Hubungan Pendapatan Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Umur 24-59 Bulan Di Puskesmas Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Astuti. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I Kehamilan*. Yogyakarta: Rohima Press
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- BKKBN & KEMENKES (2013) *Survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: BKKBN, KEMENKES.
- Budianto, A K. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang. UMM Pers.
- Chastity, C.N. 2017. Hubungan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pasa Remaja Di Sukoharjo Jawa Tengah. *Skripsi penelitian: Fakultas Kedokteran, Jurusan Kedokteran Umum, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Desi Ari Madi Yanti., Apri Sulistianingsih. (2015). Faktor-faktor terjadinya anemia pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas tahun 2015. *STIKES*

- Peringsewu Lampung; 2015.
- Dinas Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2022, *Prevalensi Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat*.
- Gat-yablonski G, Phillip M. Nutritionally Induced catch-up growth. *Nutrients*. 2015; 7(1):517–51.
- Gibney, M.J., et al. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Handini, D et al . 2013. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijambe.Skripsi.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ilmi Khoiriyah, H., Dewi Pertiwi, F., & Noor Prastia, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. *Promotor*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i2.5581>
- Indrawati, S., & Warsiti. (2016). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 2-3 tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul.
- International Food Policy Research Institute (IFPRI). 2014 "Report On The World Nutrition Situation Throughout The Life Cycle". Geneva: ACC/SCN in collaboration with IFPRI.
- Kadek Wini Mardewi, 2014. Kadar Seng Serum Rendah Sebagai Faktor Risiko Perawakan Pendek Pada Anak. Program Magister Program Studi Ilmu Biomedik Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Karyadi dan Muhilal. 2005. Presentase perbandingan Nutrisi Beberapa Jenis Daging. Volume 1 Nomor 8. Agrina 3-16 Agustus.
- Khairy SA, Salem HYHA, Samy MA 2013. Effect of nutritional status on growth pattern of stunted preschool children in Egypt. *Acad J Nutr*.2013;2(1):1–9.
- Khairani, S,M., & Andri Musyrita, S,M,. (2020). *Situasi Stunting Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kesehatan RI
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

- Kemendes RI.Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. buletin jendela duta dan informasi kesehatan. Jakarta:kemendes RI;2018
- Kemendes RI. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020, Kemendes, 2021.
- Keperawatan, J. S. (2021). *Jurnal sahabat keperawatan*. 3(1).
- Kusumawati, Mia. (2015). Penelitian pendidikan penjasorkes. Bandung: Alfabeta.
- Larasati, N. N. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. *Skripsi*, 1–104.
- Lemeshow, S., Hosmen Jr, D.W., Klan, J., Lwanga, S.K. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mardewi, KW. 2014. Kadar Seng Serum Rendah Sebagai Faktor Risiko Perawatan Pendek Pada Anak. Tesis. Program Studi Ilmu Biomedik: Universitas Udayana
- Marniasih. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada Balita usia 12-35 Bulan di desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Artikel Penelitian. Ungaran: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungara
- Mawaddah, Sofia, (2018). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan (Studi Kasus di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah). Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Diakses <https://www.researchgate.net/publication/> dari:
- Menteri Kesehatan RI. Buku saku hasil studi status gizi Indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. Menteri Kesehatan RI; 2021.
- Mukhlis, H., & Yanti, R. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256*. 3(1), 127–133.
- Muchlis, N. 2011. Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tamamaung. Program Studi Ilmu Gizi FKM Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses di repository.unhas.ac.id, tanggal 14 Februari 2016.
- Munir, Badrul. 2002. Perencanaan Pembangunan Daerah. Bappeda. Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Ni'mah, (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, Vol. 10, No.

- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2010) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo. S., (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Menteri Kesehatan RI.
- Puspasari. H., & Nurdiyana, S., (2021) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-24 Bulan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10). <http://dx.doi.org/10.36418/>
- Pormes W E, Sefti Rompas, Amatus Y I. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Malaekat Pelindung Manado. *J Chem Inf Model*.2013;53(9):1689–99
- Rahma, A. C., & Nadhiroh, S. R. 2017. Perbedaan sosial ekonomi dan pengetahuan gizi ibu Balita gizi kurang dan gizi normal. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 55-60.
- Ramli, et, al 2009. *prevalence and risk faktor for stunting and severe stunting among under-fives in nort maluku province of indonesi. BMC pediatrics* di akses pada 20 oktober 2017 dari www.biomedcentral.com.
- Rita Kirana, Aprianti NWH. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *J Inov Penelit*. 2022;2:2899–906
- Rohmatun N.Y. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Sidowarmo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Roesli U., 2012. Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda
- Sagita Darma Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 108-113.
- Sari, R.M. et al. (2020). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 3(2), pp: 150-158.

- Sulistianingsih, Ari Madi Yanti (2016). *Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting)*. Program Studi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Jurnal Dunia Kesehatan*, Vol.5 No 1.
- Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI). (2023). Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023
- Soekirman. 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 12– 22.
- Tanzil, L., & Hafriani, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 25– 31. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3390>
- Tarigan UI. (2003) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Umur 6-36 Bulan Sebelum Dan Saat Krisis Ekonomi Di Jawa Tengah. *Buletin Panel Kesehatan*.
- Tangkudung G S J. Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. FKM Universitas Sam Ratulangi. Manado; 2014.
- Tim Nasional Percepatan Dan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting), Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI; 2017.
- UNICEF, 1998. *The State Of The World's Children*. Oxford And New York. Oxford University Press
- Wahyu A D. Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Mranggern III Demak. Universitas Diponegoro; 2015
- Wulandari, T. W. R. (2015). Kajian BBLR, Kelegkapan Imunisasi Dasar, Dan Status ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita (12-60 Bulan) Di Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Sleman. *Politeknik Kesetihatan Kementrian Kesehatan*, 9.
- WHO. 2013. World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk. diambil dari: <http://www.who.int>. diakses 12 Mei 2015

- Yablonski GG, Phillip M. Nutritionally-Induced Catch Up Growth. *Nutrients* 2015; 7: 517-551. Available form www.mdpi.com/journal/nutrients. Diakses 14 Juni 2017.
- Yuliantini, E., Kamsiah, K., Maigoda, T. C., & Ahmad, A. (2022). Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.30867/action.v7i1.579>
- Yoga, I. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Desa Segarajaya. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), pp: 183-192